

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024



Inara dan Pawai Sekura

Yenita Anggraini



**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024**

Inara dan Pawai Sekura

Yenita Anggraini



**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Inara khek Pesta Sekura
Inara dan Pawai Sakura

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Yenita Anggraini
Ilustrator dan Pengatak	: Renyta Ayu Putri
Penyunting Bahasa Lampung	: Revia Liana
Penyunting Bahasa Indonesia	: Guspradana Sesridha Alius
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Andika, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang

kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini. Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Inara dan Pawai Sekura	1
Biodata Penulis.....	22
Biodata Ilustrator	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	22

Ghani hinji lebaghan ghani ketelu.
Zahir khek Inara lebaghan di lambanne tamong.
Tiyen lapah jama Mak khek Bak.

Hari ini lebaran hari ketiga.
Zahir dan Inara berlebaran di rumah Nenek.
Mereka pergi bersama Ibu dan Bapak.



Lamban Tamong di Pekon Negeri Ratu.
Lambane langgakh.
Lamban panggung gekhalne.

Rumah Nenek di Pekon Negeri Ratu.
Rumahnya tinggi.
Rumah panggung namanya.

Inara khek Zahir tigoh di lambanni Tamong.
Tamong, sikam khatong!
Tamong gekhing nihan nyambuk tiyan.

Inara dan Zahir sampai di rumah Nenek.
Nenek, kami datang!
Nenek senang menyambut mereka.



Inara khek Zahir gekhing mayin
di lamban Tamong.
Tiyen begukhau di bah lamban panggung.

Inara dan Zahir suka bermain di rumah Nenek.
Mereka bermain di kolong rumah panggung.



Inara cekelang di bah lamban panggunga.
Ia khek Zahir metokhko tihang penyangga.

Inara berlari di kolong rumah panggung.
Ia dan Zahir memutari tiang penyangga.
Nenek mengawasi mereka bermain.



Tiba-tiba wat suara musik.
Bak debah jak lamban jama Emak.

Tiba-tiba ada suara musik.
Bapak turun dari rumah bersama Ibu.
Bapak mengajak Inara ke arah suara.

Zahir cekelang mit arah kuta.
Tamong nutuk di belakangne.
Suakha khamik api hena, yu?

Zahir berlari ke arah pagar.
Nenek ikut di belakangnya.
Suara ramai apa itu, ya?



Oh, ternyata wat Pawai Sekura.
Pawai haga liyu di hadap lamban Tamong.

Oh, ternyata ada Pawai Sekura.
Pawai akan lewat di depan rumah Nenek.

Zahir kedemonan.
Ia hadu saka mak ngeliyak Pawai Sekura.

Zahir kegirangan.
Ia sudah lama tidak melihat Pawai Sekura.



Inara penasakhan.
Api hena Pawai Sekura?
Ulih api Abangne kedemonan?

Inara penasaran.
Apa itu Pawai Sekura?
Kenapa Kakak kegirangan?

Suakha musik ngekhedik.
Sekhebok lagi Pawai haga liyu.

Suara musik mendekat.
Sebentar lagi pawai akan lewat.



Ikhing-ikhingan Pawai hadu keliyakan.
Inara kekhabayan.
Ia kilu babai jama Emak.

Iring-iringan pawai sudah terlihat.
Namun Inara ketakutan.
Ia minta gendong Ibu.

Mak begeluk ngebabai Inara.
Ulah api Inara khabai?

Ibu segera menggendong Inara.
Kenapa Inara takut?



Inara khabai.
Nayah tuping sekham.
Kawaini kamak ghek penuh bulung.

Inara takut.
Banyak topeng yang seram.
Bajunya juga kotor dan penuh daun.



Emak ngebujuk Inara.
Inara mak pekhlu khabai.
Hena hanya penukup pudak

Ibu menenangkan Inara.
Inara tidak perlu takut.
Itu hanya penutup muka.



Zahir ngukhau Inara.
Ia nunjukko tuping pudak upi sai lucu
Inara lalang.

Zahir memanggil Inara.
Ia menunjuk topeng pudak upi yang lucu.
Inara mulai tertawa.

Hena, wat sai gegoh Ajong.
Wat muneh sai sikop gegoh kebyan
Inara mulai gekhing ngeliyak pawai

Itu, ada yang seperti kakek-kakek.
Ada juga yang cantik seperti pengantin.
Inara mulai suka melihat pawai.



Tiba-tiba wat peserta sai ngekhedik.
Kawaini kamak khek tupingni sekham.
Inara nutup matani jama pungu.

Tiba-tiba ada peserta yang mendekat
Bajunya kotor dan topengnya seram
Inara menutup matanya dengan tangan.



Pesekhta pawai hena ngebukak tupingne.
Tenyata hena pak Balak Arif.
Pak Balak Arif jekhimut ghik Inara lalang waya.

Peserta pawai itu membuka topeng.
Ternyata itu Om Arif.
Om Arif tersenyum dan Inara pun tertawa.



Inara pun gekhing ngeliyak pawai.
Ganta la mak khabai lagi.
Tenyata pawai sekura mak sekham.

Inara pun melihat pawai dengan senang.
Kini ia tidak takut lagi.
Ternyata Pawai Sekura tidak seram.



**Baca cerita anak lainnya di laman
Kantor Bahasa Provinsi Lampung!**

www.kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id



Biodata Penulis

Yenita Anggraini merupakan ibu dari dua orang anak, yaitu Zahir dan Inaranti. Ia menyelesaikan pendidikan sarjananya di FISIP Universitas Padjadjaran (2009) dan kini bekerja sebagai ASN di Pemerintah Provinsi Lampung. Ia aktif menulis cerpen, artikel, cerita anak, dan kisah inspiratif yang dimuat di media cetak maupun daring. Karyanya juga dibukukan dalam buku antologi cerpen dan buku parenting. Penulis dapat dihubungi melalui posel harusanggi@gmail.com dan akun instagram @yenita_anggraini.

Biodata Ilustrator

Renyta Ayu Putri, akrab disapa Rere, telah menyelami dunia menggambar dengan penuh semangat sejak kecil. Dengan latar belakang pendidikan psikologi dan imajinasi yang liar, Rere berhasrat menghadirkan ilustrasi yang penuh emosi dan makna. Karya-karyanya dapat dilihat di: www.renytaap.thoyibas.com

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Revia Liana merupakan seorang penggiat budaya. Perempuan bersuku Lampung Pubian ini lahir di Tanjung Karang, 19 Oktober 1987. Saat ini Revi berprofesi sebagai Guru Bahasa Lampung SMA YP Unila Bandar Lampung. Ia juga aktif sebagai penulis buku sejak tahun 2018. Buku yang telah dihasilkan oleh Revi antara lain Payu Bubahasa Lampung untuk Sekolah Dasar, Buku Sastra Lampung, dan Kumpulan Pepancogh Lampung Pubian. Revia dapat dihubungi melalui posel revilianarevi87@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Guspradana Sesridha Alius merupakan seorang Widyabasa Ahli Pertama Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Ia lahir di Bandar Lampung, 23 Agustus 1992. Ia menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia di Universitas Indonesia dan telah mendapatkan sertifikat penyuluh dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Guspradana memiliki pengalaman menulis artikel-artikel kebahasaan di surat kabar serta menyunting buku cerita anak dan buku pelajaran.



Inara dan Zahir berlebaran ke rumah nenek.
Zahir senang karena bisa melihat Pawai Sekura
yang lewat di depan rumah nenek.
Inara yang awalnya penasaran malah ketakutan.
Kenapa ya, Inara ketakutan?

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia

